



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan proses perancangan dan studi literatur yang telah dilakukan, Museum Seni Modern merupakan upaya dalam menjawab perubahan pola aktivitas, kebutuhan masyarakat terhadap ruang serta potensi tapak yang dimiliki. Kawasan Mega Kuningan berpeluang untuk lebih memanfaatkan potensi yang ada sebagai bagian dari ruang kota yang berperan sebagai sebuah ruang rekreasi, ruang bersantai, beristirahat dan media untuk memperkenalkan dan pelestarian budaya Indonesia melalui pameran koleksi karya para seniman Indonesia.

Konsep reflection dan pendekatan pragmatis diterapkan baik secara fungsional maupun filosofis dalam mengolah massa ataupun melakukan analisis tapak. Konsep “*reflection*” yang diaplikasikan pada perancangan dipilih karena dirasa tepat dalam mewakili dan meneruskan fungsi museum selama ini. Konsep *reflection* berusaha menggambarkan masalah apa yang sedang dihadapi, pola hidup seperti apa yang dijalani, aktivitas apa yang sedang dilakukan, karakter masyarakat berubah menjadi seperti apa, kebutuhan apa yang dimiliki, sehingga diharapkan perancangan museum yang dihasilkan mampu memberi gambaran atau refleksi mengenai kondisi zaman sekarang ini. Dalam mewujudkan hal tersebut, pendekatan pragmatis dipilih dalam menggambarkan kondisi dan fakta yang terjadi. Pendekatan pragmatis terhadap pendekatan desain yang dilakukan diharapkan menjadi sebuah respon terhadap isu dan berbagai faktor lainnya sehingga setiap solusi design yang dihasilkan dapat menjawab dan sesuai dengan kebutuhan dan fakta yang ada pada tapak serta masyarakat yang menggunakannya.

5.3 Saran

Dalam proses perancangan Museum Seni Modern ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis saat ini. Namun diharapkan penulisan skripsi ini dapat menjadi sebuah acuan dalam membantu penelitian atau perancangan yang serupa. Saran dari penulis untuk dapat dikembangkan dan menjadi bahan pertimbangan adalah untuk lebih mempelajari dan memperdalam analisis terhadap pola aktivitas, konsep tapak, kegiatan masyarakat yang berada di sekitaran tapak dan hubungan antar fungsi ruang dalam tapak. Sehingga keputusan dan solusi design yang ditawarkan dapat lebih dirasakan secara maksimal dan benar-benar sesuai dengan kebutuhan atas konteks yang ada. Perlu diingat bahwa walaupun sekarang ini museum memasuki era dimana tidak lagi berorientasi pada objek, melainkan berfokus pada bagaimana museum dapat melayani kebutuhan masyarakat, tetapi hakekat fungsi museum itu tidak banyak berubah dari masa ke masa. Fungsi museum sebagai tempat menyimpan warisan budaya, sarana penelitian, media penyebaran ilmu pengetahuan, mengenalkan kebudayaan sendiri maupun luar, serta bentuk visualisasi budaya masa lalu tetap perlu dipertahankan karena landasan ilmu pengetahuan dan kesenian selalu menjiwai kehadiran museum.